

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan peranan sekolah sebagai lembaga yang mampu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang memiliki warga yang cerdas diindikasikan sebagai negara yang sejahtera. Bangsa Indonesia telah memberikan komitmen yang ideal semenjak kemerdekaan diproklamirkan bahwa negara akan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran seperti yang dicantumkan dalam Undang-Undang 1945 pasal 31.

Untuk merealisasikan UUD 1945 pasal 31 ini telah ditata sistem persekolahan mulai dari pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan menengah termasuk sekolah menengah atas (SMA) mempunyai peranan lebih dalam merealisasikan kecerdasan bangsa dan kesejahteraan tersebut.

Untuk menyikapi kebutuhan akan pekerjaan dan melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau Perguruan Tinggi (PT) dibutuhkan kepala sekolah yang mempunyai kemampuan untuk membina kinerja guru. Kinerja guru menurut Hamalik (2004 : 45) ditandai dengan sepuluh kemampuan dasar, yaitu : 1) kemampuan menguasai bahan, 2) kemampuan mengelola program belajar mengajar, 3) kemampuan mengelola kelas dengan pengalaman belajar, 4) kemampuan menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar, 5) kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan dengan pengalaman belajar, 6) kemampuan

mengelola itneraksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar, 7) kemampuan menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar, 8) kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar, 9) kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dengan pengalaman belajar, dan 10) kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran. Apabila Guru yang mampu mempraktekkan kesepuluh kemampuan dasar tersebut, maka guru akan mampu menjalankan tugasnya secara profesional.

Guru diharapkan memiliki kinerja yang berkualitas, bagi guru merupakan suatu kebutuhan bahkan suatu keharusan dan hendaknya disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan di sekolah. Upaya pengembangan dan peningkatan sumber daya ini dilakukan dengan maksud agar setiap guru dapat melaksanakan pekerjaannya secara tertib dan lancar dan senantiasa berupaya meningkatkan keterampilan dan kemampuannya sehingga dapat menciptakan hasil kerja produktivitas kerja yang maksimal. Dalam hal ini tentunya diperlukan berbagai upaya yang terpadu dan sistematis. Upaya tersebut hendaknya mampu memberikan motivasi para guru untuk bekerja secara disiplin, sehingga memiliki kesadaran dalam mentaati peraturan-peraturan yang berlaku dan mampu memanfaatkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki secara efektif dan efisien, untuk selanjutnya dapat memberikan produktivitas kerja yang lebih baik.

Kedaaan yang sama, terjadi di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Medan Tuntungan, dimana para guru masih belum mampu memberikan kinerja yang

maksimal. Kinerja yang tinggi itu dapat ditunjukkan dengan sikap dedikasi serta tanpa pamrih para guru dalam mengabdikan kepada masyarakat. Tunjukkan bahwa guru itu adalah pengayom masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah.

Kepala Sekolah yang mempunyai motivasi untuk berprestasi menginginkan sekolah yang dipimpinnya lebih unggul dari sekolah lainnya dalam mencapai tujuan. Tujuan untuk mencapai prestasi lebih unggul dari sekolah lainnya akan dapat dicapai kepala sekolah yang menjalankan fungsinya sebagai Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator, (EMASIM), Mulyasa (2004 : 98). Guru yang dibina kepala sekolah dengan memberikan pembelajaran, pelatihan terhadap sesuatu yang baru dan dipimpin untuk mampu menjalankan tugas administrasi serta meluruskan kesalahan memimpin suatu perubahan dengan dorongan yang kuat akan membuat guru mempunyai kinerja yang diharapkan.

Keberhasilan sekolah menurut Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah) salah satunya ditandai dengan meningkatnya hasil belajar yang dicapai lulusan secara berarti setiap tahunnya (good out come), Hadiyanto (2004 : 51).

Berdasarkan pola pikir di atas penulis melihat kesenjangan antara kenyataan dan harapan di SMA Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) kecamatan tuntungan belum ada peningkatan mutu lulusan setiap tahunnya bila dilihat dari kenaikan Nilai Ebtanas Murni (NEM) tiga tahun terakhir ini. Kenyataan ini yang melatar belakangi penulis ingin meneliti gaya kepemimpinan kepala dan motivasi kepala sekolah dan juga kinerja guru. Adapun judul penelitian ini adalah : Hubungan Antara Tipe Kepemimpinan dan Motivasi

Berprestasi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru SMA Kecamatan Tuntungan Kota Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Banyak masalah yang mempengaruhi kinerja guru antara lain : (1) kemampuan berkomunikasi interpersonal guru, (2) kemampuan belajar guru, (3) disiplin kerja, (4) pendidikan guru, (5) kecerdasan emosional guru, (6) kecerdasan spritual guru, (7) gaya kepemimpinan kepala sekolah, (9) sikap inovasi kepala sekolah, (10) motivasi berprestasi kepala sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan kajian teoritis pra penelitian yang penulis lakukan maka penulis mempertimbangkan bahwa yang paling mendesak untuk diteliti adalah gaya kepemimpinan dan motivasi berprestasi kepala sekolah dan kinerja guru.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara tipe kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru ?
2. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara motivasi berprestasi kepala sekolah dengan kinerja guru ?
3. Apakah terdapat hubungan yang berarti secara bersama-sama antara tipe kepemimpinan dan motivasi berprestasi kepala sekolah dengan kinerja guru ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis seberapa besar hubungan yang berarti antara tipe kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru
2. Mengetahui seberapa besar hubungan yang antara motivasi berprestasi kepala sekolah dengan kinerja guru.
3. Mengetahui seberapa besar hubungan antara tipe kepemimpinan dan motivasi berprestasi kepala sekolah secara bersama-sama dengan kinerja guru

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Seluruh kepala sekolah sebagai acuan untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan kinerja guru khususnya kepala sekolah SMA kecamatan Medan Tuntungan.
1. Secara teoretis dapat dijadikan acuan bagi peneliti lanjutan yang berminat mendalami permasalahan yang sama.
2. Bagi guru, dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dalam melaksanakan tugas masing-masing.